

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A. P., Manik, H. M., & Pujiyati, S. (2016). Integrasi data multibeam batimetri dan mosaik *backscatter* untuk klasifikasi tipe sedimen. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 7(1), 79–86.
- Afifudin. 2016. Perbandingan Data Batimetri Hasil Gridding Yang Dihasilkan Dari Pengukuran Multibeam Echosounder Dengan Metode Triangulasi, Nearest Neighbor, dan Continuous Curvature. Skripsi. Yogyakarta: Departemen Teknik Geodesi UGM.
- Arifianti, Y. 2011. Potensi Longsor Dasar Laut di Perairan Maumere. *Bulletin Vulkanologi dan Bencana Geologi*, 6(1): 53 – 62.
- Ayuningtyas, F. I., & Cahyono, B. K. (2021). Klasifikasi jenis dan sebaran sedimen menggunakan data multibeam echosounder multi-temporal di alur pelayaran barat dan timur Surabaya. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering (JGISE)*, 4(2), 140–148. <https://doi.org/10.22146/jgise.62741>
- Bellis, M. (2010). ArcGIS Online: Platform untuk Web GIS . Diakses dari https://www.esri.com/news/arcuser/1010/files/arcgis_online.pdf . Diakses pada 4 Maret, 2025.
- Brammadi, S., Nugraha, A. L., Sudarsono, B., & Mudita, I. (2017). Analisis pengolahan data multibeam echosounder menggunakan perangkat lunak MB-System dan Caris HIPS and SIPS berdasarkan standar S-44 IHO 2008. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 351–360.
- BIG (2014). Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Ketelitian Peta Dasar.
- Cahyaputra, J. (2013). Pemetaan Bathymetri Di Area Perairan Sangkuriang, Kalimantan Timur. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Congalton, R. G. (1991). A review of assessing the accuracy of classifications of remotely sensed data. *Remote Sensing of Environment*, 37(1), 35–46.
- Congalton, R. G., & Green, K. (2009). *Assessing the Accuracy of Remotely Sensed Data: Principles and Practices*. CRC Press.
- Denafiar, F. S., Nugraha, A. L., & Awaluddin, M. (2017). Pembuatan program penentuan konstanta harmonik dan prediksi data pasang surut dengan

- menggunakan Visual Basic for Application (VBA) MS. Excel. Jurnal Geodesi Undip, 6(4), 296–304.
- Djunarsjah. (2011). Riset Garis Pantai Bakosurtanal. Bandung: KK Sains dan Rekayasa.
- Djunarsjah, E. 2001. Standar Survei (Baru) dalam Survei Hidrografi (SP-44 IHO tahun 1998). Forum Ilmiah Tahunan ISI. Surabaya
- Dufek, T. 2012, *Backscatter* Analysis of Multibeam Sonar Data in the Area of the Valvadia Fracture Zone using Geocoder in CARIS HIPS & SIPS and IVS 3D Fledermus. Master Thesis. University Hamburg.
- Fahrulian, F., Manik, H. M., Jaya, I., & Udrek. (2016). Angular Range Analysis (ARA) dan K-Means Clustering Data Multibeam Echosounder untuk Penentuan Jenis Sedimen. Ilmu Kelautan, 21(4), 177–184. <https://doi.org/10.14710/ik.ijms.21.4.177-184>
- Firdaus, I., Sai, S. S., & Batara, Y. D. (2024). Analisis perbandingan digital terrain model dari data multibeam echosounder yang terkoreksi data sound velocity profiler dan tanpa koreksi. Jurnal INTEKNA, 24(1). <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/issue/archive>
- Foody, G. M. (2002). Status of land cover classification accuracy assessment. Remote Sensing of Environment, 80(1), 185–201.
- Fonseca, L. E., & Calder, B. R. (2007). Clustering Acoustic *Backscatter* in the Angular Response Space. Univ. of New Hampshire.
- Gill, S. K., & Schultz, J. R. (2001). Tidal datums and their applications.
- Godin, A. 1998. The Calibration Of Shallow Water Multibeam Echo-sounding Systems. Fredericton: Department of Geodesy and Geomatics Engineering, University of New Brunswick.
- Hafizh, A., Sasmito, B., & Awaluddin, M. (2021). Pemetaan sedimen perairan dangkal menggunakan data multibeam echosounder (studi kasus: pantai kartini, Jepara). Jurnal Geodesi Undip, 10(1), 124-132.
- Himakel Unsoed, 2018, <https://himakelunsoed.com/2018/11/21/sedimentasi/>. Diakses pada 6 maret, 2025.
- Ichsari, L. F., Handoyo, G., Setiyono, H., Ismanto, A., Marwoto, J., Yusuf, M., & Rifai, A. (2020). Studi komparasi hasil pengolahan pasang surut dengan 3

- metode (Admiralty, Least Square, dan Fast Fourier Transform) di Pelabuhan Malahayati, Banda Aceh. *Indonesian Journal of Oceanography*, 2(2). <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijoice/>
- Indramawan, B. S., Adi, A. P., Djunarsjah, E., & Pandoe, W. W. (2018). Analisis nilai hambur balik pada kapal karam (wreck) menggunakan data multibeam echosounder di perairan Belawan. *Jurnal Chart Datum*, 4(1).
- Kusumawati, ED, Handoyo, G., & Hariadi. (2015). Pemetaan batimetri untuk mendukung alur pelayaran di perairan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. *Jurnal Oseanografi*, 4 (4), 706–712.
- Landis, J. R., & Koch, G. G. (1977). The measurement of observer agreement for categorical data. *Biometrics*, 33(1), 159–174.
- Lekkerkerk, H.-J. (2020, 30 Oktober). Canggih dalam multibeam echosounder . *Hidro Internasional* . <https://www.hydro-international.com/content/article/state-of-the-art-in-multibeam-echosounders> Diakses pada 6 Maret 2025.
- Poerbandono, & Djunarsjah, E. (2005). Survei Hidrografi. In R. Herlina (Ed.), *(R.Herlina, Ed.) (Cetakan Pe). Bandung, Indonesia: PT. Refika Aditama*. PT. Refika Aditama.
- Pratama, M. A., & Hadi, S. (2017). Pemetaan Batimetri dan Klasifikasi Profil Dasar Laut Menggunakan Data Multibeam Echosounder di Perairan Teluk Jakarta. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 100-110.
- Prayogo, L. M., & Joyosumarto, S. (2021). Analisis pengaruh datum vertikal akibat perubahan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 terhadap penetapan batas wilayah laut. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering (JGISE)*, 4(2), 102–109. <https://doi.org/10.22146/jgise.67794>
- Purnawan, A., & Hadi, S. (2017). Analisis Pengolahan Data Multibeam Echosounder Menggunakan Perangkat Lunak MB-System dan CARIS HIPS and SIPS Berdasarkan Standar S-44 IHO 2008. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 89-99.
- Rizqullah, MA, & Saputro, S. (2021, 26 Agustus). Analisis komponen pasang surut untuk menentukan elevasi dermaga di Pelabuhan Pangkal Balam . *Prosiding*

- Seminar Intelktual Muda #6, Rekayasa Lingkungan Terbangun Berbasis Teknologi Berkelanjutan , 89–99.
- Saputra, L. R., & Hadi, S. (2017). Identifikasi Nilai Amplitudo Sedimen Dasar Laut pada Perairan Dangkal Menggunakan Multibeam Echosounder. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 111-120.
- Schnare, T. 2014. Caris hips & sips 8.0 manuals for hydrography and survey use. MGEO. Canada. 24p.
- Setiadarma, A. P., Sasmito, B., & Amarrohman, F. J. (2019). Analisis pengaruh data SVP (Sound Velocity Profiler) pada hasil pengolahan data multibeam echosounder menggunakan perangkat lunak EIVA (Studi kasus: Marine Station Teluk Awur, Jepara). *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 83–92.
- Setiawan, S. B., Amarona, Q., & Fadhilah, A. (2023). Kajian data *backscatter* multibeam echosounder dalam pembuatan AML layer environment, seabed and beach (ESB) (studi kasus Teluk Sengiap Natuna). *Jurnal Chart Datum*, 9(1), 49-60.
- Standar Nasional Indonesia Nomor 19-6988-2004 mengenai Jaring kontrol vertikal dengan metode sipatdatar.
- Subiyanto, KH (2023). Survei Teknisi Kelautan MBES, SSS, SBP.
- Subiyanto, KH (2025). Oseanografi Fenomena Pasang Surut.
- Surono, Kusuma, A., & Kurniawan, E. S. (2020). Purwarupa differential global navigation satellite system dengan metode real-time kinematik berbasis radio link type HTOX. *Jurnal Hidropilar*, 6(1), 8–13.
- Tambunan, R., Pranowo, W. S., & Adrianto, D. (2021). Analisa Variasi Nilai Konstanta Komponen Harmonik Tahunan Metode Admiralty dengan Prediksi Elevasi Pasang Surut di Sendang Biru Malang. *Jurnal Chart Datum*, 7(1), 11-16.
- Teledyne CARIS. (2025). HIPS and SIPS
<https://www.teledynecaris.com/en/products/hips-and-sips/>.
 Diakses pada 4 Maret, 2025.
- Wentworth, Chester K. 1922. "A Scale of Grade and Class Terms for Clastic Sediments," *The Journal of Geology* 30, no. 5 (Jul. - Aug., 1922): 377-392.

Widyaningrum, E., Niyartama, T. F., Wibowo, N. B., & Andi. (2024). Pemodelan 3D kawasan longsor berdasarkan data geolistrik konfigurasi Schlumberger di Kecamatan Ungaran Timur. *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 7(1).